

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari permasalahan yang terjadi pada pegawai Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Bandung. Pada penelitian ini ditemukan masalah pada kinerja pegawai di Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Bandung, yang diakibatkan oleh buruknya penyebaran dalam membagikan pengetahuan atau informasi yang diakibatkan oleh kurangnya rasa inisiatif pegawai dalam mencari atau memberikan pengetahuan yang ditambah dengan buruknya kerja sama antar pegawai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagi pengetahuan, kompetensi kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai negeri sipil baik secara parsial maupun simultan pada Dinas Sumber Daya Air dan Bina Marga Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 92 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Data yang digunakan adalah data interval dengan mentransformasikan data ordinal ke interval terlebih dahulu menggunakan *method of succesive interval variabel* (MSI). Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji hipotesis, korelasi berganda, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara berbagi pengetahuan, kompetensi kerja, dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. Berbagi pengetahuan, kompetensi kerja dan budaya organisasi berpengaruh secara simultan. Secara parsial berbagi pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, kompetensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

Kata Kunci : Berbagi Pengetahuan, Kompetensi Kerja, Budaya Organisasi Dan Kinerja Pegawai